

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran tari *sigeh pengunten* dengan menggunakan metode demonstrasi dapat di simpulkan sebagai berikut:

Proses pembelajaran tari *sigeh pengunten* menggunakan metode demonstrasi dari pertemuan awal hingga pertemuan akhir antara lain, guru mendemonstrasikan 17 ragam gerak tari *sigeh pengunten* dengan urutan pertama dirumuskan tujuan pembelajaran, yakni siswi harus mampu menarikan tari *sigeh pengunten* dengan baik dan benar. Kedua mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua siswi dapat memperhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan, dari 7 siswi dibentuk 2 barisan agar mereka dapat dengan jelas melihat apa yang guru demonstrasikan. Ketiga kemukakan tujuan yang harus dicapai oleh siswi, siswi harus mampu memeragakan gerak *lapah tebeng, seluang mudik, jong simpuh, jong silo ratu, samber melayang, ngerujung, ngetir, kenui melayang, balik palo, ghubuh ghahang, nyiwau biyas, sabung melayang, tolak tebeng, mepam biyas, belah huwi, lippeto, jon geppak*. Keempat kemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan siswi, misalnya siswi diminta untuk memeragakan gerak yang didemonstrasikan. Kelima yakinkan bahwa semua siswi mengikuti jalanya

demonstrasi dengan memperhatikan semua siswi. Keenam berikan kesempatan kepada siswi untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi itu. Ketujuh evaluasi bersama tentang jalanya proses demonstrasi itu untuk perbaikan selanjutnya.

Hasil pembelajaran tari *sigeh pengunten* menggunakan metode demonstrasi menunjukkan bahwa siswi sudah mampu memeragakan tari *sigeh pengunten* dengan baik. Penilaian diberikan melalui tiga aspek yaitu kemampuan gerak (wiraga), ketepatan gerak dengan iringan (wirama) dan ekspresi (wirasa) saat menari. Dari 3 aspek tersebut, ternyata siswi-siswi terlihat susah dalam aspek ekspresi (wirasa), sehingga berdasarkan pengamatan tes praktik dapat diketahui bahwa rata-rata dari seluruh aspek penilaian mendapat nilai 82,80 dengan kereteria baik.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dapat disarankan:

1. Bagi guru seni budaya dan peneliti selanjutnya agar dapat mempertahankan penggunaan metode demonstrasi sebagai metode pembelajaran tari di SMP Negeri 02 Merbau Mataram Lampung Selatan karena metode ini merupakan metode yang paling tepat untuk memperagakan pembelajaran gerak tari.

2. D  
alam pembelajaran tari seluruh siswi hendaknya memakai baju praktik agar ketika melakukan gerak dapat lebih leluasa dibandingkan dengan memakai baju seragam sekolah.